Kesejahteraan Bersama: Jurnal Pengabdian dan Keberlanjutan Masyarakat
Volume. 1 No. 4 Oktober 2024
e-ISSN : 3032-4793, dan p-ISSN : 3032-4807, Hal. 115-119
DOI: https://doi.org/10.62383/bersama.v1i4.728
Available online at: https://pkm.lpkd.or.id/index.php/Bersama

Pembinaan dan Upaya Meningkatkan Kreativitas Ekonomi Masyarakat serta Sertifikasi Halal di Desa Penebal

Guidance and Efforts to Increase Community Economic Creativity and Halal Certification in Penebal Village

Irawan Fahrudin Mz[1], M.Ashsubli[2], Mashuri[3], Imam Rohadi[4], Muhammad Yusuf[5], Kristin Lecintiva Agustina[6] ,Siti Mariam[7], Febriyenti Maulydya[8], Muhammad Israf Setiawan[9], Asri Yullasnyah[10], Soma Gustianda[11]
[1-11] Program Studi Manajemen Bisnis, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bengkalis, Indonesia
email : stiesyariahbks@gmail.com

Article History:
Received : 15 September 2024
Revised : 29 September 2024
Accepted : 13 Oktober 2024
Published : 15 Oktober 2024

Keywords: *Creative Economy Development, halal certification , community empowerment*

Abstract: *With PKM, this is a place to utilize existing knowledge. various innovation and creativity efforts as well as the thoughts of the lecturers can make the local community more creative too. As well as how halal certification is carried out and there are several issues that need more attention, including:1. Lack of community skills in creativity,2. Lack of public awareness of the importance of innovation in maintaining economy, 3.. Lack of knowledge regarding how to carry out appropriate innovation with the surrounding economic conditions, as well as the problem of understanding halal certification*

Abstrak

Dengan adanya PKM ini merupakan tempat untuk memanfaatkan ilmu yang ada. berbagai upaya inovasi dan kreativitas serta pemikiran para Dosen dapat membuat masyarakat sekitar lebih kreatif pula.serta bagaimanasertifikasi halalnya dan ada beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian lebih diantaranya yaitu:1. Kurangnya keterampilan masyarakat dalam berkreativitas ,2.Kurangnya kesadaran masyarakat pentingnya berinovasi dalam mempertahankan perekonomian,3. Kurangnya pengetahuan mengenai cara melakukan inovasi yang sesuai dengan keadaan ekonomi sekitar.serta masalah pemahaman tentang sertifikasi halal

Kata Kunci: Pembinaan Ekonomi Kreative, Sertifikasi halal, Pemberdayaan masyarakat

1. PENDAHULUAN

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya pengembangan ekonomi pedesaan sejak lama, tetapi hal tersebut belum cukup berhasil dikarenakan beberapa faktor. Salah satunya yakni adanya intervensi pemerintah yang terlalu besar menjadikan kreativitas dan inovasi masyarakat desa cenderung terbatas, sehingga munculah konsep Badan Usaha Milik Desa atau yang dikenal dengan BUMDes, yang merupakan lembaga usaha tingkat desa yang dikelola pemerintah maupun masyarakat desa dengan tujuannya yakni memperkuat dan kreatifitas masyarakat ekonomi desa. Dengan adanya PKM ini merupakan tempat untuk memanfaatkan ilmu yang ada. berbagai upaya inovasi dan kreativitas serta pemikiran para Dosen dapat membuat masyarakat sekitar lebih kreatif pula.serta bagaimanasertifikasi halalnya dan ada beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian lebih diantaranya

yaitu:

1. Kurangnya keterampilan masyarakat dalam berkreativitas
2. Kurangnya kesadaran masyarakat pentingnya berinovasi dalam mempertahankan perekonomian
3. Kurangnya pengetahuan mengenai cara melakukan inovasi yang sesuai dengan keadaan ekonomi sekitar.serta masalah pemahaman tentang sertifikasi halal

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada dari 1 Agustus 2024 s/d 10 September 2024 yang dilaksanakan setiap hari Sabtu selama 40 Hari di Desa Penebal , Kecamatan Bengkalis dengan menggunakan beberapa tahap yakni

a. Subjek dan Objek

   Adapun yang menjadi subjek dalam kegiatan ini adalah BUMDes , unit-unit usaha BUMDes Karya bathin , beserta masyarakat Desa penebal Kecamatan bengkalis Kabupaten Bengkalis.

   Sedangkan yang menjadi objek dalam kegiatan ini adalah Pembinaan pengelolaan unit-unit usaha BUMDes serta upaya peningkatan kreativitas ekonomi masyarakat desa penebal.

b. Tempat/Lokasi Kegiatan

   Adapun tempat kegiatan ini dilaksanakan yakni berlokasi di Desa penebal, Kecamatan bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau

c. Metode Dokumentasi

   Metode dokumentasi merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah. Pada metode ini tim PKM menggunakan dokumen berupa foto-foto dan dokumen penunjang lainnya.

Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian melalui beberapa program yakni pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan potensi ekonomi kreatif dan inovatif UKM seta pemahaman tentang serifikasi halal. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan dalam bentuk ceramah dan diskusi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara Umum Hasil dari kegiatan PkM yang telah dilaksanakan di BUMDes Karya bathin Desa penebal adalah sebagai berikut:

a. Sejatinya perkembangan BUMDes Karya bathin sudah cukup baik mengingat BUMDes Karya bathin sudah memiliki 4 unit usaha yang sudah berjalan. Selain itu BUMDes Karya bathin juga sedang mengembangkan lagi beberapa unit usaha dengan memanfaatkan keunggulan serta sumber daya di Desa penebal.
b. Produk unggulan bisa diupayakan oleh BUMDes Karya bathin mengingat produk unggulan adalah produk yang potensial dikembangkan pada suatu wilayah dengan memanfaatkan SDA dan SDM lokal yang berorientasi pasar dan ramah lingkungan sehingga memiliki keunggulan kompetitif dan siap menghadapi persaingan global.
c. Pengembangan SDM sangatlah penting mengingat SDM berfungsi sebagai penggerak kegiatan produksii pada sebuah organisasi termasuk BUMDes.
d. Uluran tangan/campur tangan pemerintah tentang pengajuan dan tatacara serta informasinya sertifikasi Halal

4. DISKUSI

Perkembangan BUMDes Karya bathin sudah cukup baik mengingat BUMDes Karya bathin sudah memiliki 4 unit usaha yang sudah berjalan. Selain itu BUMDes Karya bathin juga sedang mengembangkan lagi beberapa unit usaha dengan memanfaatkan keunggulan serta sumber daya di Desa penebal.

Produk unggulan bisa diupayakan oleh BUMDes Karya bathin mengingat produk unggulan adalah produk yang potensial dikembangkan pada suatu wilayah dengan memanfaatkan SDA dan SDM lokal yang berorientasi pasar dan ramah lingkungan sehingga memiliki keunggulan kompetitif dan siap menghadapi persaingan global.

Pengembangan SDM sangatlah penting mengingat SDM berfungsi sebagai penggerak kegiatan produksii pada sebuah organisasi termasuk BUMDes.

Gambar 1 Sesi Diskusi pelaku UMKM

5. KESIMPULAN

Perkembangan BUMDes Karya bathin sudah cukup baik mengingat BUMDes Karya bathin sudah memiliki 4 unit usaha yang sudah berjalan. Selain itu BUMDes Karya bathin juga sedang mengembangkan lagi beberapa unit usaha dengan memanfaatkan keunggulan serta sumber daya di Desa penebal.

Produk unggulan bisa diupayakan oleh BUMDes Karya bathin mengingat produk unggulan adalah produk yang potensial dikembangkan pada suatu wilayah dengan memanfaatkan SDA dan SDM lokal yang berorientasi pasar dan ramah lingkungan sehingga memiliki keunggulan kompetitif dan siap menghadapi persaingan global. Pengembangan SDM sangatlah penting mengingat SDM berfungsi sebagai penggerak kegiatan produksii pada sebuah organisasi termasuk BUMDes.

DAFTAR REFEREN

Adly, P., & Purnomo, R. (n.d.). Ekonomi kreatif: Pilar pembangunan Indonesia. Banyumas: Nulisbuku.com.

Aprillia, A. R., Cahyono, D., & Nastiti, A. S. (2021). Systematic literature review (SLR): Keberhasilan dan kegagalan kinerja badan usaha milik desa (BUMDES). Akuntansi Terapan dan Bisnis, 1.

Gilarso, J. (2008). Pengantar ilmu ekonomi mikro. Yogyakarta: Karsinius.

Going to Jannah. (2016). Hal yang dilarang dalam berdagang menurut Islam. Diambil dari https://goingtojannah.wordpress.com/2016/05/19/hal-yang-dilarang-dalam-berdagang-menurut-islam/

Ihsan, A. N., & Setiyono, B. (2018). Analisis pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) Gerbang Lentera sebagai penggerak desa wisata Lerep. Politic and Government Studies, 7.

Jaya, R., & Rafi, M. (2018). Analisis hambatan dalam pengembangan BUM DESA (studi Kampung Rempak Kabupaten Siak). EL-Riyasih, 9.

Mulya Firdausy, C. (2016). Strategi pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Jakarta: Grasika.

Sedesa. (n.d.). Permasalahan BUMDes dan solusinya. Diambil dari https://sedesa.id/permasalahan-bumdes-dan-solusinya/

Yasin, F., & dkk. (2002). Petani, usaha kecil dan koperasi berwawasan ekonomi kerakyatan. Pekanbaru: Unri Press.

Zulkarnain. (2003). Membangun ekonomi rakyat: Persepsi tentang pemberdayaan ekonomi rakyat. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.